

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini perkembangan ekonomi di Indonesia berkembang dengan sangat cepat, terutama yang mendukung perekonomian Indonesia yaitu industri barang konsumsi. Industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor industri yang cukup menarik, dikarenakan seluruh produknya selalu dibutuhkan oleh masyarakat, bahkan saat ini Indonesia menjadi negara yang sangat besar dengan memiliki penduduk yang cukup banyak. Industri barang konsumsi menghasilkan suatu produk yang sifatnya konsumtif dan disukai oleh seluruh masyarakat seperti makanan, minuman, obat-obatan, dan lain sebagainya.

Tidak hanya itu, globalisasi juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang meningkat yang nantinya akan berpengaruh terhadap kesejahteraan rakyat. Namun, pertumbuhan dan perkembangan tersebut juga diiringi dengan persaingan usaha yang semakin ketat dan kompetitif. Meningkatkan nilai perusahaan menjadi salah satu hal yang penting dilakukan oleh suatu perusahaan untuk dapat bersaing dan bertahan dalam tingginya tingkat persaingan usaha.

Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia juga selalu berusaha untuk selalu meningkatkan nilai perusahaannya. Hal ini dilakukan agar investor tertarik untuk menginvestasikan modalnya sehingga nilai perusahaan semakin meningkat. Nilai Perusahaan difokuskan kepada *Price Book*

Value (PBV), Semakin tinggi PBV artinya perusahaan berhasil menciptakan kesejahteraan pemegang sahamnya.

Adapun fenomena yang terjadi pada manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2017-2021

No	Tahun	PBV (<i>Price to Book Value</i>)
1	2017	6,30
2	2018	5,35
3	2019	4,38
4	2020	3,56
5	2021	2,61

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai PBV (*Price to Book Value*) pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2017-2021 mengalami penurunan setiap tahunnya, dimana rata-rata nilai perusahaan atau PBV (*Price to Book Value*) yang paling tinggi terdapat pada tahun 2017 sebesar 6,30 diikuti pada tahun 2018 sebesar 5,35, tahun 2019 sebesar 4,38, dan tahun 2020 sebesar 3,56. Sedangkan rata-rata paling rendah terdapat pada tahun 2021 yaitu sebesar 2,61. Ini disebabkan karena adanya pengaruh dari good corporate governance dan ukuran perusahaan.

Dari rata-rata perusahaan diatas membuktikan adanya resiko gagal dan dapat berujung kebangkrutan menyebabkan manajer harus teliti dalam memilih sumber pendanaan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan. Adanya

penurunan nilai perusahaan bisa saja terjadi karena tata kelola perusahaan yang masih kurang baik sehingga dapat menyebabkan menurunnya nilai perusahaan.

(**Ningrum, 2022**) Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

(**Sudarmanto et al., 2021**) Komite Cadbury mendefinisikan *Corporate Governance* sebagai sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan agar mencapai keseimbangan antara kekutan kewenangan uang diperlukan oleh perusahaan untuk menjamin kelangsungan eksistensinya dan pertanggungjawaban kepada stakeholders.

Pada penelitian yang sudah dilakukan dari Selviana & Mau (2022) menemukan bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan tidak mampu memoderasi hubungan GCG terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan yang dilakukan Good et al (2021) dan Putra et al (2022) menerangkan bahwa Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit secara parsial dan simultan berpengaruh positif.

(**Triyonowati, 2022**) Ukuran perusahaan merupakan tolak ukur besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan, ataupun hasil nilai total asset yang dimiliki perusahaan.

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, hal ini dikuatkan oleh hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Natalie & Lisiantara (2022) dan Solikahan & Oliy (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan

yang dilakukan Irawati et al (2021) menerangkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

(Hery, 2017) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Ukuran profitabilitas dapat dibagi menjadi berbagai indikator seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau asset, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik.

Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dikuatkan oleh hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh (Anisa et al., 2022), (Ayem & Maryanti, 2022), dan (Apriantini et al., 2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan indikator penting yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam kegiatan operasinya dan melihat kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi lebih diminati oleh investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tidak konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan tersebut mampu bertahan dalam bisnisnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah yang ada terhadap nilai perusahaan, yaitu :

1. Belum diterapkannya prinsip GCG menyebabkan timbulnya resiko dan kecurangan dalam laporan keuangan.
2. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Investor tidak akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai kinerja buruk.
4. Adanya pengaruh profitabilitas untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.
5. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat.
6. Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan tersebut mampu bertahan dan bersaing dalam bisnisnya.
7. Adanya faktor eksternal dan internal membuat para pelaku bisnis harus bekerja ekstra dalam meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan.
8. Adanya tantangan bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan kualitas yang dimilikinya agar mampu bersaing dengan para kompetitor.
9. Para pelaku bisnis dituntut untuk dapat berinovasi dan meningkatkan kinerjanya dengan maksimal agar tercapainya suatu keunggulan yang kompetitif.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas agar penelitian lebih fokus dan terarah, maka penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu

variabel bebas *Good Corporate Governance* (X1), Ukuran Perusahaan (X2), variabel terikat adalah Nilai Perusahaan (Y) dan variabel Moderating adalah Profitabilitas (Z) pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?
3. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dalam penelitian :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memperdalam wawasan serta ilmu pengetahuan khususnya tentang Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan penambah referensi, informasi serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian dengan objek yang sama dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.